

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan kedalam beberapa hal :

1. Bentuk pola kemitraan yang dilakukan antara pihak petani kopi arabika dan perusahaan adalah Pola Kemitraan Kerja Sama Operasional Agribisnis (KOA), hal ini dikarenakan adanya bisnis yang dijalankan oleh petani kopi arabika dengan perusahaan PT. ALKO Sumatra Internasional. Petani kopi arabika menyediakan lahan, sarana, dan tenaga kerja, sedangkan pihak perusahaan PT. ALKO Sumatra Internasional menyediakan alat produksi, transportasi dan pendampingan untuk mengusahakan komoditas kopi arabika.
2. tingkat kepuasan dalam kegiatan penyuluhan dan pendampingan petani kopi arabika di Kecamatan Gunung Tujuh, Kabupaten Kerinci oleh PT. Alko Sumatra Internasional yaitu Berdasarkan kedua aspek penilaian yang digunakan dalam penelitian tingkat kepuasan, menunjukkan kedua aspek menyatakan bahwa petani kopi arabika sangat puas yaitu terhadap aspek kegiatan Penyuluhan dan pendampingan petani oleh PT. Alko Sumatra Internasional yang memperoleh rata-rata skor (4,4) dengan persentase (88%) dan aspek respon perusahaan terhadap keluhan petani memperoleh rata-rata skor (4,2) dengan persentase (84%) oleh karena itu dapat disimpulkan Tingkat kepuasan dalam penelitian ini diperoleh rekapitulasi rata-rata skor tingkat kepuasan petani kopi arabika kecamatan gunung tujuh yaitu (4,3) dengan persentase (86%) yang menunjukkan bahwa petani kopi arabika sudah merasa sangat puas terhadap pola kemitraan yang terjalin dengan perusahaan PT. ALKO Sumatra Internasional. Pada tingkat kepuasan kemitraan ini mengartikan bahwa perusahaan telah menjalankan kemitraan yang baik.

B. Saran

Hubungan kemitraan petani kopi arabika merupakan suatu hubungan yang bersifat mutualisme (saling menguntungkan) hal ini sangat baik untuk di pertahankan dan untuk mencapai hubungan kemitraan yang lebih baik lagi kedepannya dan dapat dipertahankan perlu di berikan suatu penghargaan untuk petani kopi arabika, hal ini merupakan bentuk perhatian lebih dari proses penyuluhan dan pendampingan agar petani semakin termotivasi menjadi petani yang mandiri, untuk dari segi kegiatan penyuluhan dan pendampingan agar lebih meningkatkan kunjungan lapangan agar petani selalu merasakan di perhatikan.

